



PRULink Rupiah Equity Fund Plus (REP)

Tujuan Investasi

PRU Link Rupiah Equity Fund Plus adalah dana investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Equity Fund Plus mempunyai strategi investasi saham dengan diversifikasi dalam portofolio yang dikelola secara fleksibel dan dinamis atas saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

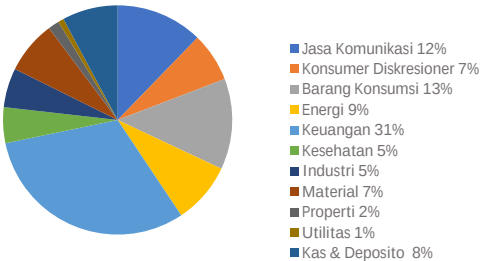
Tingkat Risiko



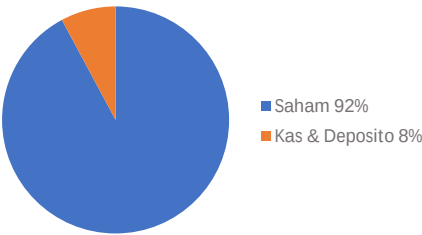
Ulasan Manajer Investasi

Indeks harga saham Indonesia melemah pada bulan Desember 2024 karena saham-saham berkapitalisasi besar terus melemah di tengah kekhawatiran investor terhadap sikap *higher-for-longer* (ekspektasi suku bunga acuan akan tetap tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama) *The Fed*, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -0,5% dan Rupiah melemah sebesar -1,6% secara bulanan (*Month on Month/MoM*). Pada bulan Desember 2024, rata-rata nilai perdagangan harian tercatat sebesar IDR 9,3 triliun dan investor asing catat *net outflow* (arus keluar modal bersih) sebesar IDR 5,02 triliun di bulan Desember 2024. Sektor *Energy* dan *Infrastructure* merupakan sektor dengan kinerja terbaik, sementara *Transportation & Logistics* merupakan sektor dengan kinerja terendah pada bulan tersebut. Bank Indonesia (BI) mempertahankan *BI-rate* pada level 6%, mengambil sikap *hawkish* (mendukung kebijakan pengetatan moneter) dengan fokus untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global dan ketegangan geopolitik. *Yield* obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun naik pada bulan Desember 2024 , ditutup di level 7,03%. Pada bulan November 2024, defisit fiskal melebar menjadi IDR 402 triliun (1,8% PDB), didorong oleh peningkatan belanja pemerintah pusat, pembiayaan anggaran yang lebih tinggi (IDR 428,8 triliun atau 70% dari target), dan penurunan kelebihan pembiayaan (SILPA) menjadi IDR 27 triliun. Surplus perdagangan meningkat menjadi USD 4,4 miliar di bulan November 2024 karena penurunan impor sebesar -10,7% MoM, didorong oleh penurunan impor minyak dan gas, sementara ekspor mengalami kontraksi sebesar -1,7% MoM, yang disebabkan oleh penurunan CPO (*Crude Palm Oil*) atau minyak nabati mentah. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur meningkat menjadi 51,2 pada bulan Desember 2024, kembali ke area ekspansif seiring dengan peningkatan produksi, pesanan baru, serta aktivitas pembelian. Pasar saham global sebagian besar ditutup melemah pada bulan Desember 2024. Indeks global utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial, Nasdaq Composite, dan MSCI ACWI masing-masing ditutup pada -2,50%, +5,27%, +0,48%, dan -2,45%. Nasdaq, yang didominasi saham teknologi, mencatatkan kinerja positif pada bulan Desember 2024. Klaim pengangguran awal Amerika Serikat (AS) tercatat sebesar 211 ribu, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 221 ribu dan angka periode sebelumnya sebesar 219 ribu.
(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia dan Batavia Prosperindo Aset Manajemen, Januari 2025.)

Alokasi Sektor Portofolio



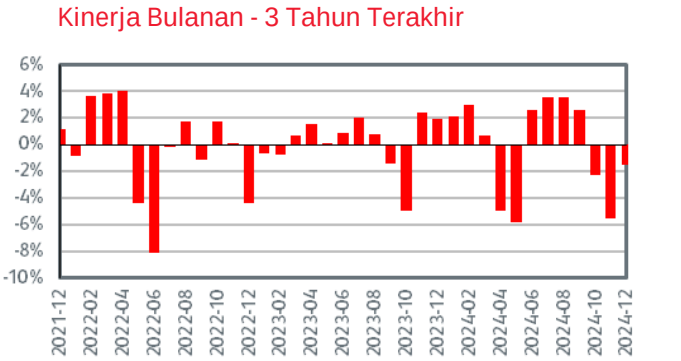
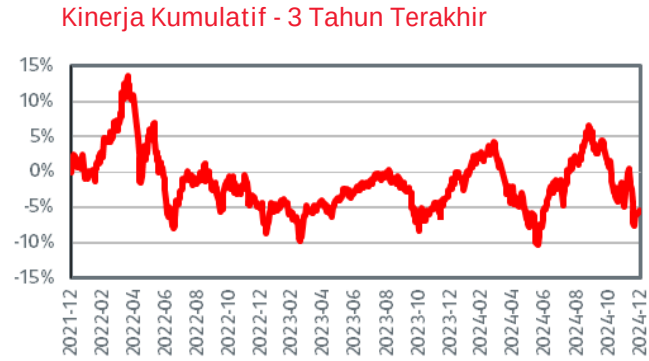
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ADARO ANDALAN INDONESIA	ADARO MINERALS INDONESIA	ALAMTRI RESOURCES INDONESIA	ASTRA INTERNATIONAL
BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI	BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA
BANK SYARIAH INDONESIA	ESSA INDUSTRIES INDONESIA	GOTO GOJEK TOKOPEDIA	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
INDOFOOD SUKSES MAKMUR	INDOSAT	JASA MARGA	KALBE FARMA
MAP AKTIF ADIPERKASA	MAYORA INDAH	MEDIKALOKA HERMINA	MERDEKA COPPER GOLD
SARANA MENARA NUSANTARA	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	TELKOM INDONESIA	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE
UNITED TRACTORS	XL AXIATA		

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (milyar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRRUEP:IJ	Rp1,000	Rp1,087	Rp3.37	3.10	08-Apr-2014	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
REP	1.57%	-10.45%	4.46%	-4.80%	2.33%	-1.53%	-9.10%	-2.84%	-2.84%	-1.81%	-2.40%	0.78%
Kinerja Acuan	1.86%	-5.09%	10.08%	4.09%	6.16%	-0.48%	-5.95%	-2.65%	-2.65%	2.46%	2.35%	3.76%
100% Jakarta Composite Index												

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Desember 2023 sebesar Rp 42,75 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari

penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.